

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan pemaparan mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan mengenai Afrika Selatan dibawah pemerintahan Presiden Nelson Mandela (1994 - 1999). Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode historis, dan untuk teknik penelitiannya penulis menggunakan studi literatur.

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti (Sjamsuddin, 2007: 13). Sedangkan metode historis adalah suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau yang telah diuji kebenarannya secara kritis kemudian disajikan dalam bentuk tertulis. Bentuk tertulis dalam penelitian ini adalah dalam bentuk skripsi (Gottschalk, 1986: 32). Adapun langkah-langkah yang akan penulis gunakan dalam melakukan penelitian sejarah ini sebagaimana dijelaskan oleh Ismaun (2005: 48-50), yaitu terdiri atas heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Adapun langkah-langkah penelitian yang digunakan adalah dengan merujuk pada metode historis menurut Helius Sjamsuddin (2007:85-239) sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik (*Heuristics*) merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data baik berupa sumber tulisan maupun sumber lisan, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji oleh penulis (Sjamsuddin, 2007: 86). Berhasil tidaknya pencarian sumber, pada dasarnya tergantung dari wawasan peneliti mengenai sumber yang diperlukan dan keterampilan teknis penelusuran sumber literature. Heuristik

berasal dari bahasa Yunani *heurishein* yang berarti memperoleh (Dudung, 2007:64). Menurut G.J. Renier (1997: 113), heuristik adalah suatu teknik, suatu seni dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu, heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum.

2. Kritik

Setelah penulis selesai mencari dan mendapatkan sumber, selanjutnya penulis melakukan kritik sumber. Menurut Helius Sjamsuddin (2007:131) seorang sejarawan tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber yang telah dikumpulkannya. Melainkan harus menyaringnya secara kritis, terutama terhadap sumber-sumber pertama, agar terjaring fakta yang menjadi pilihannya. Kritik sumber sangat penting dilakukan karena sangat erat hubungannya dengan tujuan sejarawan mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007: 131). Kritik terhadap sumber ini dibagi menjadi dua, yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

Kritik eksternal dilakukan untuk menilai kelayakan sumber-sumber sejarah dijadikan bahan penunjang dalam penulisan skripsi ini dari aspek luarnya sebelum melihat isi dari sumber tersebut. Kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisasi subjektivitas dari berbagai sumber yang penulis dapatkan.

Sedangkan kritik Internal lebih menekankan kepada aspek “dalam” yaitu *isi* dari sumber setelah sebelumnya disaring melalui kritik eksternal. Menurut Ismaun (2005: 50) kritik internal adalah kritik yang bertujuan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejauh mana dapat dipercaya) diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian diambillah fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

3. Historiografi

Tahap terakhir adalah historiografi, yakni merangkaikan fakta berikut maknanya secara kronologis/diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah

sebagai kisah. Kedua sifat uraian itu harus benar-benar tampak, karena kedua hal itu merupakan bagian dari ciri karya ilmiah, sekaligus ciri sejarah sebagai ilmu. Fakta-fakta yang telah didapatkan penulis tentang Afrika Selatan dibawah pemerintahan Nelson Mandela dengan melalui berbagai macam proses kemudian disusun oleh penulis menjadi sebuah karya tulis.

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan oleh Penulis adalah dengan menggunakan teknik studi literatur, yakni teknik pengumpulan sumber-sumber yang relevan serta mendukung terhadap penelitian yang dikaji oleh penulis, baik itu berasal dari sumber buku, internet maupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan fokus kajian yang diteliti..

Setelah sumber-sumber tersebut ditemukan maka sumber tersebut akan dikritisi secara eksternal maupun internal, penulis kemudian melakukan analisis. Hasil analisis inilah yang dijadikan acuan penulis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penulisan skripsi ini sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2012.

3.2 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan titik awal dalam suatu tahapan penelitian yang harus dipersiapkan dengan matang. Tahap ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu tahap penentuan dan pengajuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian serta bimbingan.

3.2.1 Penentuan dan pengajuan tema penelitian

Skripsi yang berjudul “*Afrika Selatan dibawah pemerintahan Presiden Nelson Mandela (1994 – 1999)*”, ini merupakan suatu kajian sejarah kawasan. Penentuan tema dan judul skripsi ini dipengaruhi oleh ketertarikan penulis terhadap perjuangan berat Nelson Mandela di Afrika Selatan yang dimulai dari dalam sel hingga masa kebebasannya kemudian menjadi seorang tokoh terkemuka. Sehingga dari ketertarikan tersebut penulis berniat untuk menulis sebuah skripsi yang bertemakan tentang sejarah kawasan khususnya Afrika Selatan, karena penulis pun sangat tertarik terhadap kajian Sejarah kawasan Afrika Selatan.

Walaupun telah banyak penulis lain yang menulis tentang Afrika Selatan khususnya apartheid, hal tersebut tidak membuat penulis mundur untuk meneliti tentang Afrika Selatan dibawah pemerintahan Presiden Nelson Mandela serta dampaknya bagi orang kulit putih, Negara Afrika Selatan lainnya, namun dengan kajian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Setelah melakukan konsultasi dengan Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku Ketua TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi) dan ibu. Dra.Murdiah Winarti, M. Hum ternyata penelitian tentang Afrika Selatan dibawah kekuasaan presiden Nelson Mandela (1994 – 1999) dilingkungan Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, belum pernah ada yang menulis.

Berkat saran serta masukan dari beberapa dosen dan *sharing* dengan teman akhirnya penulis mengikuti *Seminar Skripsi* dan mengambil judul “Afrika Selatan dibawah kekuasaan Presiden Nelson Mandela(1994 – 1999)”. Setelah penulis mengajukan judul tersebut kepada Ketua TPPS maka judul tersebut pun diterima untuk diseminarkan sebagai awal dari penelitian skripsi. Pada tanggal 11 September 2013 penulis mempresentasikannya dalam *Seminar Skripsi*. Setelah proposal yang dibuat penulis dipresentasikan, banyak sekali masukan yang diterima oleh penulis dari para dosen yang hadir. Alhamdulillah setelah mendapat masukan tersebut, penulis mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap materi untuk melangkah lebih jauh dalam melakukan penelitian untuk skripsi ini. Berkenaan dengan penelitian skripsi tersebut, penulis akan dibimbing oleh Ibu. Murdiah Winarti, M.Hum.

Setelah beberapa kali melakukan proses bimbingan, maka penulis mengambil judul “*Afrika Selatan dibawah Pemerintahan Presiden Nelson Mandela (1994 - 1999)*” yang disetujui oleh para pembimbing dan Ketua TPPS dengan nomor 011/TPPS/JPS/PEM/2013.

3.2.2 Penyusunan rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar dalam suatu penelitian. Rancangan penelitian ini disusun sejak penulis mengikuti mata kuliah *Seminar*

Penulisan Karya Ilmiah pada semester 7. Pada saat itu, rancangan ini masih berbentuk tugas namun masih mengenai proposal penelitian sejarah.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, setelah mengikuti seminar skripsi sampai dengan proses bimbingan, maka penulis melakukan penelitian skripsi ini dengan judul “*Afrika Selatan dibawah pemerintahan Presiden Nelson Mandela (1994 – 1999)*”. Adapun rancangan penelitian ini mencakup judul penelitian, latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian sistematika dan daftar pustaka.

Beberapa hari setelah Seminar Skripsi dilakukan, penulis mengajukan kembali proposal yang telah direvisi kepada TPPS untuk mendapatkan SK (Surat Keputusan). Kemudian panitia TPPS memberikan SK penunjukkan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II pada tanggal 16 Desember 2013 dengan nomor 011/TPPS/JPS/PEM/2013.

3.2.3 Perizinan

Langkah awal perizinan penelitian yaitu membuat surat pengantar dari kampus, untuk nantinya diberikan kepada instansi yang akan dijadikan objek penelitian. Perizinan dilakukan untuk memperlancar proses penelitian dalam mencari sumber-sumber yang diperlukan. Adapun surat perizinan tersebut diberikan kepada beberapa instansi seperti gedung Museum Konferensi Asia Afrika, Perpustakaan Universitas Indonesia, Perpustakaan Nasional Indonesia dan Global Future Institute.

3.2.4 Bimbingan

Bimbingan merupakan suatu kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh penulis dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Proses bimbingan dilakukan setelah penulis memperoleh SK penunjukkan pembimbing pada tanggal 11 September 2013 dengan nomor SK 011/TPPS/JPS/PEM/2013. Berdasarkan SK tersebut, dosen pembimbing terdiri dari dua orang yaitu Ibu. Dra. Murdiah Winarti, M.Hum sebagai pembimbing I dan Ibu Farida Sarimaya, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing II.

Proses bimbingan ini sangat diperlukan oleh penulis untuk membantu penulis dalam menentukan kegiatan penelitian, fokus penelitian serta proses penelitian skripsi ini. Proses bimbingan ini memfasilitasi penulis untuk berdiskusi dengan pembimbing I dan pembimbing II mengenai permasalahan yang dihadapi selama penelitian ini dilakukan. Manfaat yang penulis peroleh selama proses bimbingan adalah mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini serta diarahkan untuk konsisten terhadap fokus kajian.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan tahapan berikutnya setelah penulis merancang dan mempersiapkan penelitian. Dalam penelitian skripsi ini, penulis melakukan empat tahapan penelitian, yakni:

3.3.1 Pelaksanaan dan pengumpulan sumber

Berkaitan dengan penelitian ini, proses heuristik yang dilakukan penulis sudah dimulai kurang lebih sejak bulan September 2013. Sejak saat itulah penulis telah mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan Afrika Selatan dan Nelson Mandela. Dalam pencarian sumber-sumber ini, penulis mendatangi beberapa Toko Buku yang ada di Bandung seperti Toko Buku Palasari, pedagang buku di Jalan Dewi Sartika, Toko Buku Gramedia dan lain-lain untuk mendapatkan sumber tertulis.

Selain mencari di berbagai Toko Buku, penulis juga mengunjungi berbagai perpustakaan seperti Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Perpustakaan Universitas Padjadjaran, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Universitas Indonesia di Depok, dan Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika.

Berdasarkan pencarian dari toko buku dan perpustakaan, penulis mendapatkan bermacam-macam sumber yang relevan dengan penelitian yang dikaji yaitu mengenai Afrika Selatan dan hal-hal politik yang berhubungan dengan peristiwa ini. Penjelasan mengenai penemuan sumber-sumber tersebut penulis paparkan sebagai berikut:

- a. Pada bulan Juli 2013, penulis mengunjungi Toko Buku Gramedia Purwokerto disini penulis menemukan buku dengan judul Nelson Mandela Perjuangan kearifan Cinta karya Ahmad Sobirin. Buku ini sangat penting dikaji karena di dalamnya terdapat berbagai macam gambaran seperti rekam jejak hidup Nelson Mandela dimulai dari Mandela masih menjadi tahanan politik, menjadi Presiden hingga masa pensiun Mandela
- b. Pada bulan Agustus 2013 penulis mengunjungi Toko Buku Gramedia Bandung, penulis mendapatkan buku mengenai teori politik karya Miriam Budiardjo yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Politik*, selain itu penulis juga menemukan buku Syahrial Syarbaini yang berjudul *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik*. Buku buku politik ini membantu penulis dan mengkaitkannya dengan perpolitikan di Afrika Selatan.
- c. Pada bulan Agustus 2013 penulis mengunjungi Perpustakaan Konferensi Asia Afrika disinilah penulis menemukan berbagai macam sumber, sumber primer dan sekunder ditemukan sangat banyak disini salah satunya penulis menemukakan buku karya Nelson Mandela langkah menuju kebebasan surat dari bawah tanah dan Long Walk To Freedom dan masih banyak lagi.

3.3.2 Kritik Sumber

Langkah selanjutnya adalah penulis melakukan penyaringan secara kritis terhadap sumber yang telah diperoleh, terutama terhadap sumber-sumber primer agar terjaring fakta yang menjadi pilihannya. Langkah inilah yang disebut kritik sumber, baik terhadap bahan materi (ekstern) sumber maupun terhadap substansi (isi) sumber. Dalam tahap ini data-data yang telah diperoleh berupa sumber tertulis maupun sumber lisan disaring dan dipilih untuk dinilai dan diselidiki kesesuaian sumber, keterkaitan dan keobjektifan.

Dalam bukunya Sjamsuddin (2007: 133) terdapat lima pertanyaan yang harus digunakan untuk mendapatkan kejelasan keamanan sumber-sumber tersebut, yaitu:

Dian Ahmad Wibowo, 2014

Perkembangan Afrika Selatan di bawah pemerintahan Nelson Mandela (1994 - 1999)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Siapa yang mengatakan itu?
2. Apakah dengan satu atau cara lain kesaksian itu telah di ubah?
3. Apakah sebenarnya yang dimaksud oleh orang itu dengan kesaksiannya?
4. Apakah orang yang memberikan kesaksian itu seorang saksi mata yang kompeten, apakah ia mengetahui fakta?
5. Apakah saksi itu megatakan yang sebenarnya dan memberikan kepada kita fakta yang diketahui itu?

Fungsi kririk sumber erat kaitannya dengan tujuan sejawan itu dalam rangka mencari kebenaran, sejarawan dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar, apa yang tidak benar (palsu), apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2007: 131).

Seperti yang sudah dijelaskan diatas oleh penulis bahwa kritik sumber dibagi menjadi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Dalam kritik eksternal penulis melakukan perlakuan yang berbeda terhadap jenis sumber yang penulis temukan. Penulis sangat memahami bahwa sumber yang penulis temukan merupakan sumber sekunder, karena untuk mendapatkan sumber primer berupa dokumen-dokumen mengenai Afrika Selatan dibawah pemerintahan Nelson Mandela penulis rasa sangat sulit.

Kritik terhadap penulis buku yang dijadikan sebagai sumber dilakukan untuk melihat asal usul latar belakang penulis tersebut. Maksudnya apakah penulis tersebut seorang sejarawan atau bukan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meminimalisasi tingkat subjektivitas dalam penulisan skripsi ini. Sedangkan kritik eksternal terhadap sumber buku yang wujudnya memang ada, selain dari penulis dan tahun terbit buku tersebut, kritik juga dilakukan terhadap jenis kertas yang digunakan apakah buram atau putih bersih, serta melihat *cover* dari dari buku tersebut apakah asli atau fotocopian.

Keduanya membahas mengenai konflik yang terjadi dalam tubuh PDI tetapi dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Buku pertama ditulis oleh seorang tokoh yang sedang dikaji penulis yaitu Nelson Mandela dengan karyanya yang berjudul langkah menuju kebebasan surat dari bawah tanah, karena memang diangkat dari tugas akhir sehingga apa yang dipaparkan dalam buku tersebut bersifat objektif. Sedangkan buku karya Nelson Mandela yang *Long Week of Freedom* lebih bersifat subjektif karena karya nya merupakan karya asli yang belum di terjemahkan.

Dian Ahmad Wibowo, 2014

Perkembangan Afrika Seltan di bawah pemerintahan Nelson Mandela (1994 - 1999)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buku selanjutnya yang penulis bandingkan yaitu buku Nelson Mandela perjuangan kearifan cinta karya Ahmad Sobirin dengan buku *Long Walk Nelson Mandela* hanya satu Nelson Mandela. Keduanya membahas mengenai perjuangan Nelson Mandela dalam pembebasan Afrika Selatan dari rasisme. Dalam buku ini dipaparkan situasi sebelum keadaan Afrika Selatan sebelum Nelson Mandela jadi presiden, kronologi peristiwa dan dampak dari peristiwa tersebut. Selain itu buku ini menghadirkan pendapat dari beberapa pengamat sejarah. Berdasarkan hal tersebut penulis menganggap buku ini layak dijadikan sebagai salah satu sumber dalam penulisan skripsi ini. Sedangkan buku kedua ditulis dari sudut pandang biografi seorang tokoh Nelson Mandela. Meskipun buku yang kedua ini hanya membahas tentang Afrika Selatan dalam dua bab, tidak ada salahnya dapat juga dijadikan sebagai sumber. Hanya saja penulis harus benar-benar melakukan kritik yang ketat dalam mengambil informasi yang ada dalam buku tersebut.

3.3.3 Interpretasi

Tahap ini merupakan tahap penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah disaring dan diidentifikasi melalui proses kritik ekstern dan intern yaitu berupa fakta. Fakta yang telah didapatkan tersebut kemudian disusun, diolah, dan ditafsirkan oleh peneliti sehingga peneliti dapat menguji kebenarannya. Setelah kebenaran didapatkan, maka peneliti menggabungkan atau merekonstruksi fakta tersebut menjadi sebuah satu kesatuan yang dibantu dengan “historical thinking”. Hal tersebut dilakukan dengan memikirkan kembali masa lalu seolah-olah peneliti mengalami dan menjadi pelaku pada peristiwa yang terjadi pada masa lalu tersebut. Sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran tentang permasalahan yang dikaji.

Pada proses interpretasi ini, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner merupakan pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan secara terpadu. Dalam hal ini, ilmu sejarah dijadikan sebagai disiplin ilmu utama dalam mengkaji permasalahan penelitian. Untuk membantu mempertajam analisis, penulis menggunakan konsep ilmu-ilmu sosial

lainnya seperti ilmu Politik dan Sosiologi. Hal tersebut dilakukan agar penulis memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dikaji dan mempermudah dalam proses penafsiran.

3.3.4 Historiografi

Tahap selanjutnya dari proses penelitian ini adalah historiografi. Kegiatan tersebut merupakan tahap paling akhir dari metode penelitian sejarah. Penulis memaparkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk tulisan karya ilmiah. Menurut Ismaun (2005: 28), Historiografi berarti pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang telah lalu yang disebut sejarah. Historiografi juga menggambarkan pemikiran penulis yang diawali dengan tahap heuristik, kritik sumber, hingga interpretasi yang merupakan hasil penelitian di lapangan yakni tentang Afrika Selatan dibawah pemerintahan Presiden Nelson Mandela (1994 – 1999). Hasan Usman dalam Abdurrahman (1999: 67-68) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa syarat umum yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti dalam melakukan pemaparan sejarah, antara lain:

1. Peneliti harus memiliki kemampuan mengungkapkan bahasa secara baik, agar data dapat dipaparkan seperti apa adanya atau seperti yang dipahami oleh peneliti dan dengan gaya bahasa yang khas.
2. Terpenuhinya kesatuan sejarah, yakni suatu penulisan sejarah itu disadari sebagai bagian dari sejarah yang lebih umum, karena ia didahului oleh masa dan diikuti oleh masa pula. Dengan perkataan lain, penulisan itu ditempatkannya sesuai dengan perjalanan sejarah.
3. Menjelaskan apa yang ditemukan oleh peneliti dengan menyajikan bukti-buktinya dan membuat garis-garis umum yang akan diikuti secara jelas oleh pemikiran pembaca.
4. Keseluruhan pemaparan sejarah haruslah argumentatif, artinya usaha peneliti dalam mengerahkan ide-idenya dalam merekonstruksi masa lampau itu didasarkan pada bukti-bukti terseleksi, bukti yang cukup lengkap dan detail fakta yang akurat.

Suatu karya ilmiah tentunya menggunakan sistematika penulisan tertentu. Demikian pula dengan penulisan skripsi ini. Sistematika yang digunakan oleh penulis dalam laporan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini mengacu pada buku Pedoman Karya Ilmiah tahun 2012 yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang terdiri atas Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan

Dian Ahmad Wibowo, 2014

Perkembangan Afrika Selatan di bawah pemerintahan Nelson Mandela (1994 - 1999)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi. Laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan gaya bahasa sederhana, ilmiah dan menggunakan cara-cara penulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Adapun tujuan laporan hasil penelitian ini adalah selain untuk memenuhi kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI juga bertujuan untuk mengkombinasikan hasil temuan atau penelitian kepada umum sehingga temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tidak saja memperkaya wawasan sendiri. Akan tetapi, penulisan ini juga dapat memberikan sumbangan ilmu kepada masyarakat.